

BAB IV

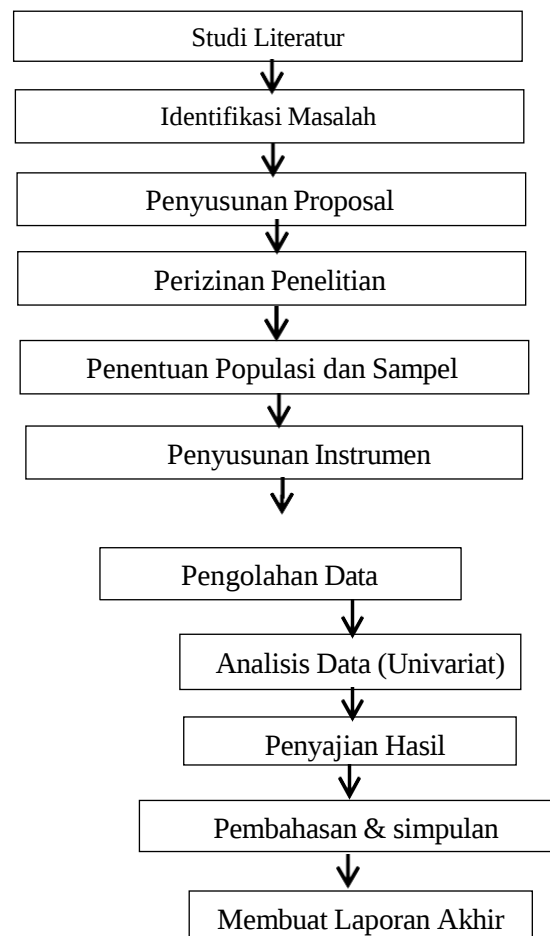
METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif menggunakan data sekunder yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan kepatuhan ibu kunjungan antenatal care (ANC) K1 murni berdasarkan karakteristik ibu tanpa melakukan intervensi terhadap subjek penelitian.

B. Alur penelitian

Kerangka kerja penelitian ini dimulai dari penentuan masalah penelitian yaitu kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC K1



Gambar 2 Alur Penelitian

C. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Oelbiteno pada bulan April sampai Mei Tahun 2026

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang mendapatkan pelayanan ANC K1 dan tercatat secara lengkap dalam di register ANC (kohor ibu) di Puskesmas Oelbiteno Tahun 2024 dan 2025, berjumlah 175 orang.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil Primipara, Multipara, dan Grandemultipara) yang tercatat melakukan kunjungan ANC K1 di Puskesmas Oelbiteno tahun 2024 dan 2025, sehingga teknik sampling yang digunakan adalah total sampling dengan jumlah sampel sebanyak 175 orang.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang di kumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang dikumpulkan langsung dari ibu hamil.

2. Teknik pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mencatat atau menyalin data dari dokumen resmi yang berkaitan dengan variabel penelitian.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan adalah: Lembar *checklist*/ lembar ekstraksi data

berisi: umur ibu, pendidikan, dan paritas

F. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Menurut (Hidayat dan A.A, 2017). tahapan pengolahan data, antara lain :

a. Editing

Editing adalah proses memeriksa kelengkapan dan kebenaran data yang diperoleh dari dokumen dalam hal ini memastikan tidak ada data ganda, memastikan data terbaca jelas, dan menghapus data yang tidak lengkap.

b. Coding

Coding adalah tahap penting dalam pra-analisis data, di mana data kualitatif atau data yang memiliki berbagai kategori dikelompokkan dan ditransformasikan menjadi bentuk numerik (angka) atau simbol yang lebih singkat. Tujuan utama dari koding adalah mengklasifikasikan respons dari responden ke dalam kategori yang seragam. Hal ini berfungsi untuk memudahkan dan mempercepat proses entri data ke dalam perangkat lunak statistik serta menyederhanakan proses analisis data selanjutnya.

Dalam penelitian ini, semua variabel akan diberikan kode numerik sebagai berikut:

1) Kepatuhan

Patuh, Kode: 1

Tidak patuh, Kode: 2

2) Umur

Umur ibu < 20 tahun, Kode 1

Umur ibu 20-35 tahun, Kode 2

Umur ibu > 35 tahun, Kode 3

3) Pendidikan

Dasar, Kode 1

Menengah, Kode 2

Tinggi, Kode 3

4) Paritas

Kehamilan pertama, Kode: 1

Kehamilan ke dua atau lebih, Kode: 2

c. *Entry*

Setelah proses coding kemudian dilakukan entry data. Pada tahap ini semua data yang sudah dikumpulkan dan sudah dilakukan pengkodean dimasukkan kedalam aplikasi computer untuk bisa diolah menjadi informasi yang dibutuhkan.

d. *Tabulating*

Tabulating merupakan kegiatan meringkas data yang ada ke dalam tabel yang telah dipisahkan, proses tabulasi meliputi mempersiapkan tabel dengan kolom dan baris yang disusun dengan cermat sesuai kebutuhan.

2. Analisis data

Analisis univariat adalah suatu teknik analisis data deksriptif terhadap satu variabel secara mandiri, setiap variabel dianalisis tanpa dikaitkan dengan karakteristik dari masing-masing variabel peneliti (Siregar, 2019).

Pada penelitian ini jenis data digolongkan berdasarkan skala yang di gunakan. Bentuk penyajian data menggunakan tabel distribusi frekuensi serta persentase. Persentase di hitung dengan rumus:

$$\% = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

% : Persentase

F : Jumlah frekuensi

N : Jumlah sampel

Krostabulasi adalah teknik analisis data untuk menyajikan dua variabel atau lebih secara bersamaan dalam bentuk tabel silang, sehingga dapat dilihat distribusi kepatuhan ANC K1 berdasarkan karakteristik ibu. Dalam penelitian deskriptif, krostabulasi bukan untuk uji hubungan, tetap hanya untuk gambaran distribusi.

Krostabulasi adalah penyajian data dalam bentuk tabel silang antara:

- a. Variabel utama : Kepatuhan ANC K1
- b. Variabel Karakteristik : Umur, Pendidikan, Paritas.

G. Etika Penelitian

Penelitian ini diajukan pada komisi etik penelitian untuk mendapatkan *ethical clearance*, aspek etik yang diperhatikan yaitu:

1. Confidentiality (kerahasiaan)

Confidentiality untuk menjaga kerahasiaan responden/sampel, informasi yang telah dikumpulkan pada lembar pengumpulan data atau kuesioner yang diisi oleh responden tidak akan disebarluaskan oleh peneliti. Data yang disajikan hanya yang berhubungan dengan kepentingan penelitian, tanpa perlu mencantumkan identitas responden/sampel.

2. Respect for persons (menghormati responden)

Menghormati harkat dan martabat manusia dalam hal ini responden yang terlibat dalam penelitian. Peneliti menghargai kebebasan responden dalam memilih dan tanpa paksaan untuk berpartisipasi dalam penelitian yang disertai dengan formulir informed consent.

3. *Beneficence* (bermanfaat)

Kewajiban secara etik untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan kerugian yang dialami oleh responden. Penelitian ini harus bermanfaat bagi masyarakat. Responden diberikan imbalan berupa snack dan souvenir sebagai pengganti waktu yang telah digunakan untuk membantu penelitian ini.

4. *Justice* (adil)

Setiap individu yang berpartisipasi dalam penelitian harus mendapat perlakuan yang adil dan sama sesuai dengan latar belakang dan kondisi masing masing.